

GAMBARAN PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAWELE KABUPATEN BUTON

Kurniati Akhfar¹, Arfiani², Trisnawati³

^{1,2}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

³Stikes IST Buton

Uneeakhfar208@gmail.com

Abstract

Giving MP-ASI too early, namely at the age of less than 6 months is an indicator that the mother has failed to exclusively breastfeed her baby so that it has an impact on the coverage rate of exclusive breastfeeding which is still low. However, in the community, especially mothers of toddlers in Lawele Village, the practice of giving MP-ASI is not timely. The purpose of this study was to determine the description of early complementary feeding in Lawele Village, the working area of Lawele Public Health Center, Buton Regency. This type of research is an observational survey using a descriptive approach. The results of this study were mothers of toddlers who gave MP-ASI to toddlers on time at 26.87% while mothers of toddlers who gave MP-ASI early to toddlers amounted to 73.13%. The results of this study illustrate that the provision of MP-ASI in a timely manner is still very high and often occurs in the community.

Keywords: Early MP ASI, Exclusive Breastfeeding

Abstrak

Pemberian MP-ASI terlalu dini yakni pada usia kurang dari 6 bulan merupakan indikator bahwa ibu telah gagal dalam memberikan ASI secara eksklusif pada bayi sehingga berdampak pada angka cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah. Namun pada masyarakat khususnya ibu balita di Desa Lawele masih terus terjadi praktik pemberian MP-ASI tidak tepat pada waktunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambarann pemberian MP-ASI dini di Desa Lawele wilayah kerja Puskesmas Lawele Kabupaten Buton. Jenis penelitian survey observasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu ibu balita yang memberikan MP-ASI pada balita tepat pada waktunya sebesar 26,87% sedangkan ibu balita yang memberikan MP-ASI secara dini pada balita sebesar 73,13%. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemberian MP-ASI secara tidak tepat pada waktunya masih sangat tinggi dan sering terjadi di masyarakat.

Kata Kunci : MP ASI Dini, ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

MP-ASI adalah pemberian makanan tambahan yang diberikan kepada bayi yang telah berumur diatas 6 bulan dengan tujuan untuk memberikan kecukupan zat gizi sehingga mampu memberikan perlindungan terhadap penyakit. MP-ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah usia enam bulan sampai bayi berusia 24 bulan (Sutomo B., 2013). Pemberian makanan setelah bayi berumur enam bulan dapat memberikan perlindungan besar dari berbagai penyakit.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapat ASI eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan. Hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktek pemberian ASI non eksklusif diberbagai negara masih tinggi. Jumlah peningkatan pemberian ASI non eksklusif dan penurunan ASI eksklusif tidak hanya terjadi di negara-negara maju namun juga terjadi di negara berkembang seperti di indonesia (Julia V.Rottie, 2017).

Data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa Presentasi bayi baru lahir mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2018 urutan tertinggi yaitu Gorontalo dan bali sebesar 100%, urutan kedua yaitu Banten sebesar 96,76%, urutan ketiga yaitu D.I. Yogyakarta sebesar 98,41%, urutan ke empat yaitu Maluku sebesar 84,56% dan

urutan ke lima yaitu Sulawesi Tenggara sebesar 74,4 % (Kemenkes, 2018).

Bayi harus diberikan ASI eksklusif baru dilanjutkan dengan MP-ASI. Karena begitu pentingnya ASI eksklusif, pada tahun 2006 World Health Organization (WHO) mengeluarkan standar yaitu agar setiap ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai usia enam bulan. Ini berarti pemberian MP-ASI mulai dilakukan setelah bayi berusia enam bulan. Pada usia ini kebutuhan gizi bayi yang didapat dari ASI hanya mencakup 60% selebihnya harus di dapat dari makanan tambahan. (Sulistyoningsih, 2011).

Pemberian MP-ASI terlalu dini yakni pada usia kurang dari 6 bulan merupakan indikator bahwa ibu telah gagal dalam memberikan ASI secara eksklusif pada bayi sehingga berdampak pada angka cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah. Pemberian MP-ASI dini erat kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh para ibu dalam pemberian MP-ASI dini. Pemberian MP-ASI terlalu dini sama saja dengan membuka pintu gerbang masuknya berbagai jenis kuman, sebab sistem imun bayi dibawah umur 6 bulan masih belum sempurna, belum lagi jika makanan bayi tidak disajikan secara hygines. Hasil risert terahir dari peneliti diIndonesia menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan MP-ASI sebelum berumur 6 bulan lebih banyak terserang diare, sembelit, batuk pilek dan

panas dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Sitti, 2017)

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Indonesia disebabkan oleh kualitas provider dalam memberikan KIE, pengetahuan ibu dan bayi, budaya atau adanya pengaruh dari lingkungan sekitar serta dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI dini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi seperti faktor dari ibu sendiri atau faktor luar. Faktor dari ibu yaitu pengetahuan, sosial budaya, pendidikan, sikap, ibu yang bekerja diluar rumah, sedangkan faktor yang dari luar seperti promosi susu formula, promosi kesehatan dan fasilitas kesehatan dan sebagainya (Asmarudin Pakhiri, 2015). Pemberian MP-ASI dini dikarenakan pengaruh dari orang tua yang masih menyakini bahwa pertumbuhan atau berat bayi tidak bertambah jika tidak diberikan pisang dan bubur di usi <6 bulan dan adanya budaya patriarki dimana keputusan seorang ibu harus mengikuti suami termasuk dalam perawatan pada bayinya (Rina Harwati, 2016)

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan . menggunakan dataprimer yaitu di peroleh peneliti secara langsung dari sumber asalnya yang berupa wawancara, jajak pendapat individu atau kelompok. Dan data sekunder yaitu di peroleh peneliti melalui

media perantara atau tidak langsung yang berupa bukti catatan, bukti yang telah ada, ataupun hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga analisis yang digunakan adalah hanya pada analisis univariat. Berikut hasil analisis univariat pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
< 20 tahun	11	16,4
21-25 tahun	17	25,4
26-30 tahun	26	38,8
> 30 tahun	13	19,4
Total	67	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel I diketahui bahwa dari 67 reponden sebagian besar umur 26 orang yaitu (38,8%) sedangkan yang sedikit adalah umur ini yang < 20 tahun yaitu 11 orang (16,4).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	%
SD	12	17,9
SMP	9	13,4
SMA	42	62,7
PT	4	6,0
Total	67	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel II diketahui bahwa dari 67 responden sebagian besar pendidikan ibu SMA yaitu 42 orang (62,7%) dan sebagian kecil pendidikan ibu PT yaitu 4 orang (6,0%).

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	N	%
IRT	31	46,3
Tani	25	37,3
Wiraswasta	8	11,9
PNS	3	4,5
Total	67	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel III diketahui bahwa dari 67 responden sebagian besar pekerjaan ibu IRT yaitu 31 orang (46,3%) dan sebagian kecil pekerjaan ibu PNS yaitu 3 orang (4,5%).

Tabel 4 Ditribusi Responden Berdasarkan Waktu Pemberian MP-ASI Pada Balita

Pemberian MP-ASI	N	%
Tepat waktu (> 6 bulan)	18	26,9
MP-ASI dini (< 6 bulan)	49	73,1
Total	67	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel IV diketahui bahwa dari 67 responden sebagian besar pemberian MP-ASI dini yaitu 49 orang (73,1%) dan sebagian kecil yang sesuai waktu yaitu 18 orang (26,9%).

PEMBAHASAN

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah usia 6 bulan sampai usia 24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. ASI pun harus tetap diberikan kepada bayi sampai 24 bulan juga. Peran makanan tambahan bukan sebagai pengganti ASI melainkan melengkapi atau mendampingi ASI (Widyawati, dkk. 2016).

Pemberian MP-ASI secara tepat waktu sangat berpengaruh pada status gizi balita yaitu pertumbuhan dan perkembangannya. Secara fisik anak akan menderita gangguan pertumbuhan dan mudah terkena penyakit infeksi. Penyebab gangguan pertumbuhan diantaranya disebabkan karena pola konsumsi makanan pendamping ASI yang kurang benar dan kurang tepat. Pemberian

MP-ASI sebelum usia 6 bulan ditinjau dari perkembangan sistem pencernaan belum siap menerima makanan semi padat dan berisiko terkena diare. MP-ASI yang tidak diberikan pada waktu dan jumlah yang tepat maka dapat menurunkan status gizi (Marimbi, Hanum, 2010).

Hasil penelitian ini pula memiliki kesamaan tentang kejadian MP-ASI dini yang dilakukan oleh Lolli Nababan, dkk tahun 2018 dengan hasil penelitian bahwa pemberian MP-ASI dini lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian MP-ASI tepat waktu. Pemberian MP-ASI dini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan dan faktor lainnya (Lolli Nababan, dkk. 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Lawele Kabupaten Buton dapat disimpulkan dari 67 responden sebagian besar waktu pemberian MP-ASI pada balita yaitu pemberian MP-ASI dini (, 6 bulan) yaitu 49 orang (73,1%) dan pemberian MP-ASI Tepat waktu yaitu 18 orang (26,9%).

DAFTAR PUSTAKA

Aning IP & Kristianto Y. 2014. *Resep MPASI Untuk Tumbuh Kembang*

Otak Anak. Surabaya: Genta Group Production.

Argentina, C. and Yunita, T. R. 2014. *Tanya Dokter*. Available at: <http://www.klikdokter.com/tanya-dokter/read/2704766/makanan-lumatmakanan-lembik>. diakses tanggal 24 November.

Asmarudin Pakhri, Fahrizal R. Pengestu. 2015. Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Ibu, Pemberian Makanan Pendamping ASI dan Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kelurahan Taroadi Kabupaten Maros. *Media Gizi Pangan. Volume XIX edisi I*

Astrid Savitri. 2016. *Super Komplit 365 Hari MPASI+*. Yogyakarta :Penerbit Idesegar

Chairani, K. 2013. *Alasan Ibu Memberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dengan Pendekatan Teori Health Belief Model Diwilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2013*. FKIK UIN. Jakarta.

Dewi Marfuah, Indah Kurniawati. 2017. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Mp-Asi Dini Pada Balita Usia 6-24 Bulan. PROFESI (Profesional Islam). *Media Publikasi Penelitian; 2017; Volume 15; No 1*.

- Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2019*. Kendari.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2016*. Kendari
- Fitri Maihana Harahap, 2014. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan insiden diare pada bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Se Tuan. Skripsi: Universitas Sumatra Utara
- Julia V.Rottie, dkk, 2017. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Airsusu Ibu (Mp-Asi) Dengan Status Gizi Bayipada Usia 6-12 Bulan Di Wilayahkerja Puskesmas Bahumanado. *e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 2, Agustus 2017*
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lewis. 2010. *Menyiapkan Makanan Bayi*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Lolli Nababan, 2018. Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi Ditinjau Dari Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah. Vol 14, No. 1, Juni 2018, pp.32-39*
- Marimbi, Hanum. Tumbuh Kembang, Status gizi & Imunisasi dasar pada Balita. Yogyakarta : Nuha Medika: 2010
- Nana Aldriana, 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Dini di Desa 2 Dayo Wilayah Kerja Puskesmas Tandun II Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal Volume 2 No 1*.
- Nugroho, T, Nurrezki, Warnalisa, D dan Wilis. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta: Nuha Medika :
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktiawati,A.,& Saputri,L.D, Dewi, R.C.,& (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi. Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta : Huha Medika.
- Pakhri, A., Lestari, R. S., Suaib, F., & Suhardi, D. (2015). Gambaran Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dan Status Gizi Pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Media Gizi Pangan, XIX: 41–48*
- Puskesmas Lawele. 2020. *Profil Puskesmas Lawele Tahun 2019*. Kabupaten Buton
- Puspita, Eka, dan Maryuni, Anik. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan neonatal*. Jakarta: Trans Info Media
- Rahmad AHA.2017. Pemberian ASI Dan MP-ASI Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*.

- Raksani Ria. 2013. *Keajaiban Asi*. Edited By L. Purnawanti. Jakarta: Dunia Sehat.
- Rina Harwati, W. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Menyusui Dalam Memberikan Makanan Pendamping Asi Terlalu Dini Pada Usia Kurang Dari 6 Bulan Di Kelurahan Giritirto Kabupaten Wonogiri Tahun 2016. Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri
- Rita Rahmawati, 2014. Gambaran Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Skripsi. Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari E. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI pada bayi usia0-6 bulan di Puskesmas Pegirian Surabaya. Surabaya: Akper William Booth.
- Sitompul EM. 2014. *Buku pintar MP-ASI : Bayi 6 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Sitti Suqaidah Suciyanti, 2017. Identifikasi Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Posyandu Pada wilayah kerja puskesmas Pondidaha Kabupaten konawe tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan keperawatan
- Sudaryanto, G. 2014. *MP-ASI super lengkap*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Sudarti. dkk. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Neonatus Bayi dan Balita Kehamilan, persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutomo B. 2013. *Menu Harian MP-ASI : Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan*. Jakarta: Anak Kita.
- Syerlia Darman, Lydia Fanny, Hj. Fatmawaty Suaib, Nadimin. 2014. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Di Desa Bonto Marannu. Media Gizi Pangan. Volume XVIII Edisi 2.